

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah suatu bentuk studi observasional yang bertujuan untuk mencari dan mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau point time approach (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara teknik effleurage massage dengan tingkat nyeri persalinan kala I di PMB Jawiriyah. Data dikumpulkan melalui Kuesioner, yaitu tindakan pijat effleurage dan penilaian nyeri pada ibu bersalin dalam kala I secara bersamaan pada waktu tertentu.

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Jawiriyah Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh

3.2.2 waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan Pada Tanggal 3 Oktober sampai dengan 2 November 2025.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu bersalin normal di (TPMB) Jawiriyah Gampong Punge Blangcut, Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

3.3.2 sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dalam kala I persalinan fase aktif di TPMB Jawiriyah Gampong Punge Blangcut, Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner diisi oleh peneliti langsung, yaitu peneliti mengamati tindakan pemberian teknik effleurage massage oleh bidan atau pendamping persalinan, serta mengamati dan mencatat tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin selama kala I fase aktif. Kuesioner dilakukan secara sistematis berdasarkan indikator yang telah ditentukan, tanpa memberikan intervensi atau manipulasi terhadap responden. di PMB Jawiriyah Gampong Punge Blangcut, Kota Banda Aceh. Sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang yang berupa *Massage Effluerage*. dengan kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi :

1. Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden penelitian.
2. Ibu bersalin yang berada pada persalinan kala I fase aktif.
3. Ibu dengan usia kehamilan aterm (37–42 minggu).
4. Ibu dengan kehamilan tunggal dan letak janin normal (presentasi kepala).
5. Ibu yang telah menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

Ibu dalam kondisi fisik dan psikologis yang stabil.

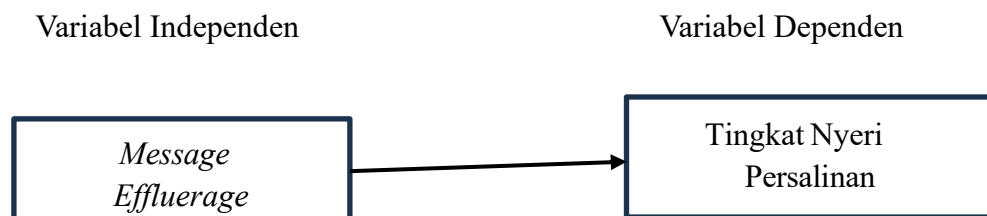
Kriteria Eksklusi :

1. Ibu bersalin dengan komplikasi kehamilan atau persalinan.
2. Ibu dengan riwayat alergi terhadap minyak pijat atau tindakan pemijatan
3. Ibu dengan riwayat penyakit kulit atau adanya luka terbuka pada area punggung.

4. Ibu yang menolak atau menarik diri selama proses penelitian berlangsung.
5. Ibu dengan kemajuan persalinan yang terlalu cepat sehingga tidak memungkinkan dilakukan intervensi secara optimal.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu suatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian, tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya pengetahuan (Notoatmodjo, 2020).



Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah Effleurage Massage, yaitu jenis teknik pijat yang diberikan kepada ibu bersalin. teknik ini merupakan intervensi yang diharapkan dapat memberikan efek terhadap variabel dependen.

3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
DEPENDENT					
1	Nyeri persalinan	Tingkat nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala I fase aktif, diukur melalui respon subjektif dan perilaku ibu menggunakan kuesioner tingkat nyeri persalinan	Kuesioner Skala Faces Pain Scale (FPS)	1. (0 = tidak nyeri) 2. (1-3 = nyeri ringan) 3. (4 – 6= nyeri sedang) 4. (7 – 9= nyeri berat) 5. (10 = nyeri sangat berat) (Liana, 2019)	Ordinal
INDEPENDEN					
2	Massage Effluerage	Teknik pijat dengan usapan lembut menggunakan telapak tangan/ujung jari di area perut atau punggung ibu bersalin dengan durasi $\pm$ 10–20 menit, mengikuti ritme pernapasan dan kontraksi.	Kuesioner Teknik Massage Effleurage	1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis agar dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat nyeri persalinan, dan sesudah diberikan berupa *Effleurage Massage*. Berikut adalah tabel indikator instrumen kuesioner yang digunakan:

Tabel 3.2 Indikator Instrumen Kuesioner Penurunan Nyeri Persalinan

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skala Penilaian
1	Tingkat Nyeri Persalinan	Kondisi tanpa nyeri	-	0
		Nyeri ringan	Terasa keram pada perut bagian bawah, masih dapat ditahan, masih dapat melakukan aktifitas, masih bisa konsentrasi.	1 - 2
		Nyeri sedang	Terasa keram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kurang nafsu makan, aktifitas terganggu.	3 - 5
		Nyeri berat	Terasa keram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha, punggung, tidak ada nafsu makan, mual, badan lemas, tidak kuat beraktifitas	6 – 7
		Nyeri sangat berat	Terasa keram yang sangat berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, punggung, tidak mau makan, mual muntah, sakit kepala, badan tidak ada tenaga, tidak bisa berdiri atau bangun dari tempat tidur, tidak dapat beraktifitas	8 – 10
2	Massage Effluerage	Cara pijatan	Menggunakan usapan lembut, tidak menimbulkan rasa sakit.	Nominal
		Ritme pijatan	Gerakan pijatan disesuaikan dengan ritme napas untuk membantu relaksasi.	
		Arah gerakan	Gerakan memutar/melingkar di perut atau punggung mengikuti kontraksi.	
		Tekanan pijatan	Tekanan pijatan halus, tidak menimbulkan rasa tidak nyaman.	
		Durasi pijatan	Lama pijatan diberikan sesuai standar (10–20 menit).	
		Relaksasi	Pijatan membantu mengurangi ketegangan otot dan rasa tegang.	
		Ketenangan	Pijatan memberi efek menenangkan secara psikologis.	
		Kecemasan	Pijatan menurunkan kecemasan yang muncul akibat kontraksi.	
		Kenyamanan	Pijatan memberi rasa nyaman fisik maupun psikologis.	
		Kepuasan	Penilaian subjektif ibu terhadap manfaat pijatan.	

3.6 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, yaitu peneliti mengamati tindakan pemberian teknik effleurage massage oleh bidan atau pendamping persalinan, serta mengamati dan mencatat tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin selama kala I fase aktif. Kuesioner dilakukan secara sistematis berdasarkan indikator yang telah ditentukan, tanpa memberikan intervensi atau manipulasi terhadap responden.

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

1. Data primer

Data yang dikumpulkan langsung dari responden yang mengisi kuesioner effleurage massage dengan pengisian kuesioner oleh seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

2. Data sekunder

Untuk memenuhi data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada di Praktik Maniri Bidan (PMB) Jawiriyah Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dari semua lembar kuesioner yang telah memenuhi syarat maka dilakukan pengolahan data dengan langkah- langkah sebagai berikut:

i. *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.

ii. Coding

Coding (membuat lembaran kode) lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual, lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

iii. Transferring

Transferring yaitu memindahkan jawaban atau kode jawaban kedalam master tabel.

iv. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3.7.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian, yaitu bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Selanjutnya analisa ini akan ditampilkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel.

Untuk data demografi atau kriteria sampel dilakukan perhitungan presentase :

$$p = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah frekuensi

n = jumlah responden

Kemudian penulis akan menghitung distribusi frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen (teknik effleurage massage) dengan variabel dependen (tingkat nyeri persalinan kala I). Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika hasil tabulasi silang menghasilkan nilai expected cell <5 pada lebih dari 20% sel, sehingga tidak memenuhi syarat uji Chi-Square, maka akan digunakan uji alternatif Fisher's Exact Test sebagai uji non-parametrik pengganti.